

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah sebuah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi dan difokuskan pada pemahaman terhadap suatu masalah. Bogdan dan Taylor (1993) mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis antara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan pada penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.¹

Pendekatan studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, utuh dan sistematis tentang orang, kejadian, sosial atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif akan orang, kejadian dan latar sosial tersebut, agar berjalan dan berfungsi sesuai dengan prosedur serta konteksnya. Kasus yang dapat diteliti berupa satu orang, keluarga, peristiwa, kelompok terbatas, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami dan mengerti objek tersebut.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2014) hlm 140-141

² Avanti Vera Risti P., *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Suryacahya, 2018), hlm 12-13

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dusun Karamat Bawah Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

2. Waktu

No	Kegiatan	Bulan Mei				Bulan Juni				Bulan Juli			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan Penelitian	√	√										
2	Pengambilan Data	√	√										
3	Wawancara			√	√								
4	Analisis Data					√	√	√	√	√	√	√	√
5	Konsultasi Pembimbing								√	√	√	√	√
6	Seminar Hasil												√

C. Sumber Data

1. Sumber data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumber secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti dari sumbernya ialah 4 orang tua yaitu ibu yang berusia 30-40 tahun dan 4 orang anak yang berusia 8-12 tahun.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.³ Sumber data yang diambil yaitu dari dokumen yang berkaitan dengan peran orang tua, motivasi belajar anak berupa buku (Pintar Mendidik Anak, Psikologi

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2011) hlm

Pendidikan, Teori Belajar dan Pembelajaran), jurnal (*Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*, Journal of Childhood Education Vol. 4 No. 2, *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak*” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 No. 2) dan internet yang berkaitan dengan masa pandemi covid-19.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal atau kejadian yang telah diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung sesuatu yang hendak diteliti.
2. Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melalui saluran media tertentu antara peneliti dan informan. Jenis wawancara terbagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Secara formal yaitu wawancara dilakukan dengan persiapan yang matang dengan perjanjian terlebih dahulu antara pewawancara dengan yang diwawancarai baik mengenai waktu, tempat dan materi atau topik wawancara.
 - b. Secara tidak formal adalah wawancara yang dilakukan tanpa persiapan terlebih dahulu, kapan dan di mana dilakukan tergantung pada

kesempatan baik pewawancara maupun yang diwawancarai.⁴ Jenis wawancara yang dipakai peneliti ialah secara formal yaitu wawancara yang dilakukan dengan persiapan, perjanjian terlebih dahulu mengenai waktu, tempat dan topik wawancara.

3. Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁵ Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa foto yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya yang terjadi.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh temuan dan interpretasi data yang absah maka perlu adanya upaya untuk melakukan pengecekan data atau pemeriksaan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, salah satunya kredibilitas. Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara atau kriteria yang dapat digunakan adalah:

1. Perpanjangan pengamatan, untuk menguji kredibilitas data penelitian sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti

⁴ H. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 263-265, 170

⁵ Satori Djam'an & Aan Komariah *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 149

kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Untuk membuktikan peneliti melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan dan dilampirkan dalam laporan penelitian.

2. Triangulasi, dalam kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.
3. Menggunakan bahan referensi, yang artinya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto atau dokumen sehingga lebih dapat dipercaya.⁶

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul artinya sejak awal data sudah mulai dianalisis karena data akan terus

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 241, 270, 275

bertambah dan berkembang. Pada penelitian ini analisis data yang dipakai yaitu model Miles dan Huberman (1992) yang dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung, sampai selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat kegiatan wawancara peneliti mulai menganalisis jawaban dari informan. Ketika terjadi hal yang kurang memuaskan dalam menganalisis, maka peneliti akan memberikan pertanyaan lanjutan sampai tahap tertentu. Oleh karena itu pada analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu penganalisaan data berlangsung secara terus menerus, sehingga data yang terkumpul benar-benar sesuai dengan fakta di lapangan. Aktivitas dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan langkah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan sesuai dengan tema-tema yang ada.
2. Penyajian data yaitu langkah yang didasarkan oleh pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya.
3. Kesimpulan atau verifikasi data merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. *Kedua*, penarikan simpulan dengan jalan

membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.⁷

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2011) hlm 171-173